**PENGARUH *BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN* MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KOSUMSI 2016-2018**

**Erika Randa Putra1, Martinus Budiantara**,**S.E.,M.Si.,Ak.,CA2**

1Bonardi Sofianto M/Alumni Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

2Martinus Budiantara,S.E.,M.Si.,Ak.,CA./Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

*e-mail: erikarandaputraerick@gmail.com*

***ABSTRACT***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan dan kepemilikan asing secara parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Poupulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018 dengan sampel 10 perusahaan yang telah dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data ini dalam bentuk data kuantitatif adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan pengujian parsial. Hasil ini menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan dan kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, sehingga dua variabel independen dapat digunakan untuk menilai nilai sebuah perusahaan melakukan praktik manajemen laba.

**Kata kunci: beban pajak tangguhan, kepemilikan asing, manajemen laba**

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of deferred tax burden and foreign ownership partially on earnings management in manufacturing companies in the consumer goods industry sector. The samples used in this study are manufacturing companies in the consumer goods industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018 with a sample of 10 companies that have been selected using the purposive sampling method. This data in the form of quantitative data is secondary data obtained from the financial statements of the Indonesia Stock Exchange. This study uses multiple linear regression analysis with partial testing. These results indicate that the deferred tax expense and foreign ownership have a significant positive effect on earnings management, so that two independent variables can be used to assess the value of a company carrying out earnings management practices.*

***Keyword: deferred tax burden, foreign ownership, earnings management***

**PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif agar dapat bertahan dan bersaing kuat di pasar global, karena melihat persaingan yang terjadi antar perusahaan saat ini. Perusahaan dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang baik, produk yang bermutu dan dapat mengelola keuangannya dengan baik. Penyusunan laporan keuangan oleh manajemen bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan dan ekonomi perusahan pada periode tertentu. Manajemen sebagai pihak internal perusahaan harus memiliki kinerja bisnis yang baik yang dapat bersaing dan meningkatkan kualitas laba, sehingga para pelaku pasar atau investor tertarik untuk menanamkan sahamnya diperusahaan tersebut (Wiryandari dan Yulianti, 2009). Kondisi ini memotivasi manajer untuk melakukan praktik manajemen laba dengan cara menutupi kinerja perusahaan yang sebenarnya dan menampilkan kinerja yang sesuai dengan apa yang ingin manajer tampilkan (Tan dan Jamal, 2006 dalam Rika, 2016).

Manajemen laba merupakan upaya untuk mengubah, menyembunyikan, dan merekayasa angka-angka dalam laporan keuangan dan mempermainkan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan (Sulityanto, 2008 dalam A.A Gede 2017). Menurut (Scoot, 2003 dalam Febrianto, 2014), menyatakan bahwa *earning management* merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut. Kegiatan manajemen laba tentu sangat merugikan berbagai pihak oleh sebab itu upaya untuk mengurangi tentu penting untuk dilaksanakan. Konsep mengenai manajemen laba dapat dijelaskan dengan mengguakan pendekatan teori keagenan *(agency theory)* yakni teori yang menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak yang berkepentingan *(principal)* dengan manajemen sebagai pihak yang menjalankan kepentingan *(agent)* (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Arief, 2014)*.* Konflik ini muncul pada saat setiap pihak berusaha untuk mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkannya.

Di Indonesia manajemen laba sudah lama muncul, beberapa kasus manajemen laba yang diduga terjadi pada pelaporan akuntasi secara luas diantaranya yaitu pada tahun 2015 PT Inovasi Infracom Tbk (INVS) yang dihentikan dalam perdagangan sahamnya karena Bursa Efek Indonesia (BEI) menemukan sekitar delapan kesalahan dalam laporan keuangan pada perusahaan PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) pada kuartal III-2014. Selain perusahaan tersebut ada beberapa perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba diantaranya PT Ancora Mining Service (AMS) 2011, PT Katrina Utama Tbk tahun 2009, Olympus tahun 2011, PT Indofarma Tbk tahun 2011 dan lain sebagainya.

Adanya perbedaan antara laba akuntasi dan laba fiskal dapat menimbulkan kesulitan dalam penentuan besar laba, sehingga bisa mempengaruhi posisi laporan keuangan dan menyebapkan tidak seimbangnya saldo akhir. Oleh karena itu, perlu penyesuaian saldo antara laba akuntasi dengan laba fiskal melalui rekonsiliasi fiskal. Perbedaan temporer antar laba akuntansi dan laba fiskal menimbulkan beban pajak tangguhan (Yulianti, 2009 dalam A.A Gede, 2017).

Perusahaan akan menghitung pendapatan berdasarkan metode akrual sedangkan perpajakan akan menghitung pendapatan tersebut setelah kas diterima, oleh sebab itu ketika kas belum diterima oleh perusahaan dalam perhitungan pajaknya masih akan di tangguhkan dalam perhitungan pajak berupa beban pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan diartikan sebagai beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal (Yulianti, 2004). Beda temporer adalah perbedaan yang disebabkan adanya perbedaan waktu dan metode pengakuan penghasilan dan beban tertentu berdasarkan standar akuntansi dengan peraturan perpajakan (Suandy, 2011). Adanya perbedaan antara laba akuntansi dan penghasilan kena pajak menjadi salah satu instrumen bagi manajer untuk melakukan manajemen laba dan akan merefleksikan tingkat kebijakan manajer dalam menipulasi laba menjadi lebih tinggi (Deviana, 2010).

Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan antara laba akuntansi (yaitu laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak (Harnanto, 2003 dalam Ria, 2017). Dengan kata lain, pajak tangguhan ini timbul dari proses koreksi fiskal, di mana nilai penghasilan berdasarkan akuntansi lebih tinggi dari nilai penghasilan berdasarkan pajak, serta nilai biaya berdasarkan akuntansi lebih kecil dari nilai biaya berdasarkan pajak. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat suatu indikasi manajemen lebih memprioritaskan kenaikan laba akuntansi dibandingkan kenaikan laba fiskal dan penurunan biaya akuntansi dibandingkan biaya fiskal. Hal tersebut sering dilakukan oleh manajemen, mengingat investor terutama investor asing yang melihat kinerja perusahaan dari besar nilai laba akuntansi bukan dari besar laba fiskal.

Beban pajak tangguhan dapat digunakan untuk meprediksi praktik manajemen laba oleh manajamen dengan dua tujuan untuk menghindari penurunan laba dan menghindari kurugian (Philips dkk, 2003 dalam Rika, 2016). Beban pajak memungkinan perusahaan untuk memanfaatkan celah merekayasa laporan keuangannya karena beban pajak tangguhan mengakibatkan tingkat laba yang diperoleh menurun.

Adanya faktor lain di luar perpajakan juga dapat menjadi indikator praktik manajamen laba dalam perusahaan. Febrianto (2014) menjelaskan bahwa struktur kepemilikan perusahaan juga berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan. Struktur kepemilikan dapat memicu konflik keagenan yang disebabkan adanya pemisahan kepemilikan dan pengelolaan. Pihak manajemen perusahaan memiliki tujuan untuk memuaskan dirinya sendiri dengan mengabaikan kepentingan pemegang saham. Manajemen perusahaan berusaha mendapatkan keuntungan peribadi dengan cara merekayasa laporan keuangan seperti melakukan tindakan manajemen laba. Febrianto (2014) lebih lanjut menjelaskan bahwa perusahaan yang sahamnya banyak dimiliki oleh investor asing cenderung melakukan manajemen laba dalam bentuk *income decreasing* untuk menghindari biaya politik. Struktur kepemilikan merupakan cerminan distribusi kekuasaan dan pengaruh di antaran pemegang saham atas kegiatan operasional perushaan yang dapat di bagi atas kepemilikan instusional, kemeilikan manajerial, kepemilkan asing kepemilikan pemerintah dan kepemilikan keluarga (Boediono, 2005 dalam Izzah, 2016). Salah satu jenis struktur kepemilikan adalah kepemilkan oleh pihak asing.

Kepemilikan asing adalah perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh asing baik individu maupun institusional, biasanya lebih sering menghadapi masalah asimetri informasi dimana ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dan pemegang saham perusahaan dikarenakan hambatan geografis dan bahasa. Thesa (2017), Menyatakan kepemilikan perusahaan-perusahaan di asia terutama di Indonesia menggunakan struktur kepemilikan terkonsentrasi. Struktur kepemilikan yang terkonsentarasi, pemegang saham pengendali memiliki posisi yang lebih baik karena pemegang saham pengendali dapat mengawasi dan memiliki akses informasi yang lebih baik dibanding pemegang saham non pengendali sehingga pemegang saham pengendali dapat menyalah gunakan hak kendalinya untuk kesejahteraannya sendiri. Hal ini menyebapkan perusahaan dengan saham asing lebih dominan menghadapi resiko politik, informasi asimetris, dan perlingdungan hukum (La Porta dkk, 1999 dalam Arief 2014). Dengan demikian semakin besar struktur kepemilikan asing, maka semakin besar suatu perusahaan melakukan praktik manajemen laba. Guo dan Huang, 2008 (dalam Anita, 2017), menemukan bahwa perusahaan-perusahaan di Jepang yang memiliki kepemilikan asing cenderung melakukan tindakan manajemen laba melalui aktivitas yang nyata karena semakin besar kepemilikan saham oleh pihak asing, semakin beragam informasi yang dibutuhkan sehingga diperkirakan kualitas pengungkapan sukarela juga akan meningkat (Marwata, 2000 dalam Anita, 2017).

**Beban Pajak Tangguhan Dengan Manajemen Laba**

Philips, et al (2004) dalam Haryanto, (2015), menginvestigasi perusahaan-perusahaan yang terkait melakukan manajemen laba dengan perubahan dari komponen aset dan kewajiban pajak tangguhan (kewajiban pajak tangguhan bersih) yang merupakan refleksi dari nilai beban pajak tangguhan pada laporan laba rugi. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2005) dalam Wasyim (2017), menemukan bukti empiris bahwa beban pajak tangguhan memiliki hubungan positif signifikan dengan probabilitas perusahaan untuk melakukan manajemen laba guna menghindari penurunan laba.

AndikaI & Dwija (2018)beban pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan pada manajemen laba, hal ini disebabkan beban pajak tangguhan merupakan salah satu instrumen pendeteksi manajemen laba. Nilai beban pajak tangguhan yang semakiin tinggi akan mengakibatkan profitabilitas perusahaan yang melakukan manajemen laba juga semakin tinggi.  Penelitian yang dilakukan Ulfa dan Budiman (2013), Haryanto (2015) dan Meiriska (2015), beban pajak tanggungan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

H1: Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Laba

**Kepemilikan Asing Dengan Manajemen Laba**

Struktur kepemilikan perusahaan juga berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan. Struktur kepemilikan dapat memicu konflik keagenan yang disebabkan adanya pemisahan kepemilikan dan pengelolaan (Febrianto 2014). Perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh asing biasanya lebih sering menghadapi masalah asimetri informasi dikarenakan hambatan geografis dan bahasa. Hal ini menyebabkan perusahaan dengan kepemilikan saham asing lebih dominan menghadapi risiko politik, informasi asimetris dan perlindungan hukum (La Porta *et al.*, 1999 dalam Febrianto 2014).

Widyaningsih (2017), Alzoubi (2016), Alves (2012) dan Febrianto (2014), mengatakan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh positif dalam manajemen laba.

H2: Kepemilikan Asing Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Laba

**METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sumber data di dalam penelitian ini adalah data sekunder. Laporan keuangan perusahaan yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018. Data tersebut diperoleh dari *www.idx.co.id*. Penelitian ini termasuk penelitian eksplanatori. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diukur menggunakan *Modified Jones Model* karena model ini dianggap lebih baik di antara model lain untuk mengukur manajemen laba (Saffudin, 2011).

1. *Total accrual (TAC) = NIit – CFOit*
2. TAit/Ait-1 = β1 (1 / Ait-1) + β2 (ΔRevit / Ait-1 - ΔRecit / Ait-1) + β3 (PPEit / Ait-1) + e
3. NDAit = β1 (1 / Ait-1) + β2 (ΔRevit / Ait-1 - ΔRecit / Ait-1) + β3 (PPEit / Ait-1)
4. *DTACit= (TACit/TAi,t-1) – NDATCit*

Dimana:

DAit = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t.

NDAit = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

Tait = *Total accruals* perusahaan i pada periode ke t

Nit = Laba bersih sebelum pajak dan *extraordinary item* perusahaan i periode ke-t

CFOit = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t

Ait-1 = Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1

ΔRevit = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t

PPEit = Aktiva tetap perusahaan pada periode ke t

ΔRecit = Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t

e = *error*

**Beban pajak tangguhan**

Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan antara laba akuntansi (yaitu laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak) (Harnanto, 2013).

*DTE it = beban pajak tangguhan t / total asset t-1*

**Kepemilikan asing**

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 pada pasal 1 angka 6 dalam Rahayu (2015), menyatakan bahwa kepemilikan asing merupakan proporsi *outstanding share* yang dimiliki oleh investor atau pemodal asing (*foreign investors*) yakni perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri terhadap jumlah seluruh modal saham yang beredar.

*FO=* $\frac{jumlah saham yang dimiliki asing}{total saham beredar t-1}x100\%$

**Metode Analisis Data**

Metode anlisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda (*multiple regressions*). Data-data tersebut dianalisis dengan tahapan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji linieritas) dan uji hipotesis (uji t).

Model persamaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Y= a + b1X1 + b2X2 + e

Keterangan:

Y = Variabel manajemen laba

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi beban pajak tangguhan

X1 = Beban pajak tangguhan

b2 = Koefisien regresi kepemilikan asing

X2 = Kepemilikan asing

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Sampel Penelitian**

Berdasarkan seleksi pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, maka dapat diperoleh 10 perusahaan setiap tahun yang memenuhi kriteria sampel, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 (10x3) perusahaan yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kriteria | Jumlah |
| 1 | Perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor industri barang konsumsi | 56 |
| 2 | Perusahaan barang konsumsi yang tidak memiliki informasi lengkap mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian | (36) |
| 3 | Nilai satuan mata uang yang dicantuman dalam laporan keuangan dalam satuan rupiah. | 0 |
| 4 | Data outlinier | (10) |
| Perusahaan yang dijadikan sampel | 10 |
| Jumlah sampel | 30 |

Sumber: Data diolah, 2019

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Beban Pajak Tangguhan | 30 | -,0036 | ,0109 | ,002274 | ,0035388 |
| Kepemilikan Asing | 30 | ,0016 | ,9379 | ,468250 | ,3604092 |
| Manajemen Laba | 30 | ,0179 | ,0943 | ,057529 | ,0179665 |
| Valid N (listwise) | 30 |  |  |  |  |

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 4.2 Hasil perhitungan data statistik deskriptif**

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh informasi bahwa nilai minimum variabel manajemen laba adalah 0,0179, nilai maksimum adalah 0,0943, nilai rata-rata sebesar 0,057529 dan standar deviasi 0,0179665. Pada variabel beban pajak tangguhan nilai minimum adalah -0,0036, nilai maksimum adalah 0,0109, nilai rata-rata sebesar 0,002274 dan standar deviasi 0,0035388. Pada variabel kepemilikan asing nilai minimum adalah 0,0016, nilai maksimum adalah 0,9379, nilai rata-rata sebesar 0,468250 dan standar deviasi 0,3604092.

**Uji Normalitas**

**Tabel 4.3 Hasil uji Normalitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| ***One Sample******Kolmogorov-Smirnov*** | **Signifikansi** | **Alpha** | **Kesimpulan** |
| 0,893 | 0,05 | Normal |

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi adalah 0,893 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini data dapat dinyatakan berdistribusi normal.

**Uji Multikolonieritas**

**Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | ***Tolerance*** | **VIF** | **Kesimpulan** |
| Beban Pajak Tangguhan | 1,000 | 1,000 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Kepemilikan Asing | 1,000 | 1,000 | Tidak terjadi multikolinearitas |

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* semua variabel > 0,10 dan VIF semua variabel < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data ini tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.5 Hasil Uji autokorelasi**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| n | DL | DU | 4-DL | 4-DU | DW | Kesimpulan |
| 30 | 1,2837 | 1,5666 | 2,7163 | 2,4334 | 2,079 | Tidak Ada Autokorelasi |

Sumber : Data primer diolah, 2019

 Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai *Durbin Watson* (DW) yang dihasilkan sebesar 2,079 dengan taraf signifikan 0,05 untuk n = 30 dan k = 4 mempunyai nilai dL = 1,2837 dan nilai dU = 1,5666. Ini berarti bahwa nilai tersebut berada dalam kriteria dU < d < (4-dU) yaitu 1,5666< d=2,079 < 2,4334 sehingga variabel tersebut bebas dari masalah autokorelasi.

**Uji heteroskedastisitas**

**Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Signifikan** | **Kesimpulan** |
| Beban pajak tangguhan | 0,501 | Tidak terjadi heteroskedasitas |
| Kepemilikan asing | 0,653 | Tidak terjadi heterpskedasitas |

Sumber : Data primer diolah, 2019

Pengujian ini membandingkan signifikansi dari uji tersebut terhadap α sebesar 5% dengan ketentuan jika probabilitas signifikansi diatas 0,05 maka variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji t**

**Tabel 4.8 Uji Signifikansi (Uji t)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Model | B | Signifikan | Kesimpulan |
| (Constant) | 0,037 |  |  |
| Beban pajak tangguhan | 1,937 | 0,003 | H1 diterima |
| Kepemilikan asing | 0,035 | 0,000 | H2 diterima |

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi pada variabel beban pajak tangguhan 0,003 < 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Selanjutnya pada pada variabel kepemilikan asing 0,000 < 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa H2 diterima

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba**

Hasil uji hipotesis individual untuk variabel beban pajak tangguhan (X1) menunjukan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel manajemen laba (Y). Hal ini digambarkan dengan diterima nya Hα dan ditolak nya Ho serta nilai signifikasi X1 sebesar 0,003 karena nilai t sig < dari 0,05= 0,003 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa beban pajak tangguhan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba (Y).

Beban pajak tangguhan merupakan salah satu bagian dari beban pajak penghasilan seperti beban pajak kini. Yang berarti bahwa semakin besar beban pajak tangguhan sebuah perusahaan maka beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan juga akan semakin besar. Karena motivasi pajak inilah manajer termotivasi untuk melakukan praktik manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdawati (2015), Astutik (2015), Khotimah (2014), Sumomba (2010).

**Kepemilikan Asing Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba**

Hasil uji hipotesis individual untuk variabel kepemilikan asing (X2) menunjukan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel manajemen laba (Y). Hal ini digambarkan dengan diterima nya Hα dan ditolak nya Ho serta nilai signifikasi X2 sebesar 0,000 karena nilai T sig < dari 0,05= 0,000 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kepemilikan oleh pihak asing tidak serta membebaskan perusahaan dari manajemen laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jiang dan Kim (2004), David dkk (2006), La Porta, *et al.* (1999), Chin, *et al*. (2009), Grinblatt dan Keloharju (2000), Alves (2012), Widyaningsih (2017), Alzoubi (2016) dan Guo et al (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

**Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Beban pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan pada manajemen laba. Hal ini berarti bahwa beban pajak tangguhan pada suatu perusahaan memberikan pengaruh bagi manajemen laba.
2. Kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan pada manajemen laba. Hal ini berarti bahwa kepemilikan asing pada suatu perusahaan memberikan pengaruh bagi manajemen laba

**DAFTAR PUSTAKA**

Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2017. *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta. Salemba Empat.

Akhmad.I.Z. 2017. Pengaruh Kepemilikan Asing, Institusional Dan Manajerial Terhadap Agency Cost Perusahaan. *SKRIPSI* Pada Universitas Lampung. Tidak Diterbitkan.

Andika, I. W., & Putri, I. G. M. A. D. (2018). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Mekanisme Corporate Governance Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 113-142.

Asyik, Nur Fadjrih dan Soelistyo. 2000. Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba*. Jurnal* *Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No. 03

Astutik, R.E.P. 2016, Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : vol V, No. 03.

Aulia, I,F, Puspa, D,F Dan Herawati. 2015. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Hutang Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal,* Vol VII, No. 01.

Dwi.P. 2011. Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Akrual Terhadap Earning Manajement*.* *SKRIPSI* Pada Universitas Islam Negeri Syarih Hidayattullah Jakarta. Tidak Diterbitkan.

Elsa.K.P. 2016. Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Dan Laverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Tranfer Pricing. *SKRIPSI* Pada Universitas Islam Negeri Syarih Hidayattullah Jakarta. Tidak Diterbitkan

Erly Suandy. 2008. *Hukum Pajak*. Edisi. Jakarta. Salemba Empat

Farooque *et al.* 2007. Ownership Structure and Corporate Perfomance: Evidence From Bangladesh*.* *Jurnal,* Vol XIV

Febrianto, Arief. 2014. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal TEKUN*, Vol V, No. 02, Hal 218-229

Fitriany, L.C. 2016. Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahan Manufaktur Yang Terdapat di BEI Tahun 2011-2013)*. JOM Fekon* Vol. III, No 1

Ghafara. M. M. T. 2015. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *SKRIPSI* Pada Universitas Diponegoro Semarang. Tidak Diterbitkan.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanif, A. R. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2017) *(Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang)*.

Harnanto. 2011. *Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta 2013. *Perencanaan Pajak*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE, Yogyakarta

Hidayat, A. 2018. Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini Dan Pajak Tangguhan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2014*.* *Jurnal Lentera Akuntasi*, Vol III, No. 01

Kiswanto, N. 2014. Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2010-2013*.* *SKRIPSI* Pada Universitas Atma Jaya. Tidak Diterbitkan

Lisyanti, L. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016*)* *(Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta*).

Lukman, L., & Fayzhall, M. (2018). Pengaruh Discretionary Accruals, Beban Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Dan Energi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016. *Jurnal Ekonomi Manajemen.*

Melmusi, Z. 2016. Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode*. Jurnal EKOBISTEK*, Vol V, No.02, Hal 1-12

Izzah, N., & Purwanto, A. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI Periode 2008-2013*)* (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).*

Negara, A. G. R. P., & Suputra, I. D. (2017). Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 2045-2072.

Nuryadi, N., Astuti, T. D., Sri Utami, E., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitan.*

Putra, R. H. D. K., Sunarta, K., & Fadillah, H. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*.

Riana, K. 2017.Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajeman Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *SKRIPSI* Pada Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tidak Diterbitkan

Singal, P. A., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 467-483.

Santoso. S. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik.* Jakarta. Elex Media Komputindo

Sari, R. N., Hardiyanto, A. T., & Simamora, P. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi.*

Setyawan, B Dan Harnovinsah. 2016. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol I, No. 02

Sekaran, Uma. 2011. *metode penelitian untuk bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.

Siti.F.Z. 2016. Analisis Aset Dan Liabilitas Pajak Tangguhan PT. Rizki Cemerlang Transportako*. SKRIPSI* Pada Universitas Hasanudin Makasar. Tidak Diterbitkan

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sumomba, C,R Dan Hutomo, S,YB. 2012. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal KINERJA*, Vol XIV, NO. 02, Hal 103-115

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif &RND*. Bandung: Alfabeta.

Suprianto, D Dan Pratiwi, R. 2018. Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Maufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013 – 2016. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*

Timuriana, T & Muhamad, R,R. 2015. Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi). Vol 1, No. 02, Hal. 12-*20

Widyaningsih, R. 2017. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal NOMINAL*, Vol IV, No. 02

Wiranata & Nugrahanti. 2013. Pengaruh Struktur Kepemillikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia*.* *Jurnal*. Vol XV, No. 01

Wiryawan, I., & Budiantara, M. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional Dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responcibility (CSR). *Jurnal Sosio Humaniora*.

Wulandari, A. A. A. I., & Sudana, I. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajemen, Dan Leverage Pada Intensitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 1445-1472.

Yunila, F., & Aryati, T. (2018, October). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *In Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (pp. 1021-1027).

Yulianti, S,A,W. 2009. Hubungan Perbedaan Laba Akuntansi Dan Laba Pajak Dengan Perilaku Manajemen Laba Dan Persitensi Laba*.* *Jurnal Simposium Nasional Akuntasi*. Vol XII.